

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Perancangan**

Membuat sistem informasi akuntansi dibutuhkan adanya perancangan tentang apa yang akan dibuat dan apa yang akan dihasilkan. Dengan adanya suatu rancangan, maka suatu organisasi akan tahu apa yang harus dikerjakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi suatu organisasi.

Menurut Sofyan, dkk (2016), “Perancangan atau desain didefinisikan sebagai proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya”.

Menurut Rusdi, dkk (2018:5), “perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah sebuah proses setelah analisis dari siklus pengembangan sistem untuk merancang suatu sistem”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu kegiatan atau strategi yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh pihak perusahaan dan mengembangkan solusi terbaik bagi perusahaan.

#### **2.2. Sistem**

##### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Pengertian sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antara objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan. Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain (Rina & Fatkur, 2019).

Menurut Dina, (2018), sistem merupakan suatu alur input-proses-output dalam suatu lingkungan tertentu.

Menurut Saputra dan Sudarmaji, (2017), “Sistem adalah suatu bentuk jaringan kerja yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan”.

Menurut Romney dan Steinbart, (2016), “Sistem (system) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Mulyadi, (2016: 23), “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sistem merupakan serangkaian prosedur yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

### **2.3. Perancangan Sistem**

Menurut Mulyani, (2017 ; 80), “pengertian Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap”.

Menurut Fergie, (2016), “Perancangan sistem adalah tahapan dari siklus pengembangan sistem yang dapat didefinisikan sebagai tahap pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk”.

Menurut Ferdika, (2017:176), “Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan - tujuan tertentu”.

Sedangkan menurut Muharto, (2016 ; 103), “perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru”.

Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perancangan sistem merupakan proses memberikan gambaran bagaimana sistem dibentuk.

### **2.4. Sistem Informasi**

#### **2.4.1 Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Romney dan Steinbart, (2018:4), mengatakan bahwa “informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, dalam pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kualitas dan kuantitas dari peningkatan informasi”.

Menurut Marimin et al, (2016:18), “Sistem Informasi adalah merupakan suatu komponen yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan penyampaian informasi dalam perusahaan, yang memproses input berupa sumber data, kemudian diproses dengan komponen hardware, software, dan brainware dan menghasilkan informasi sebagai output”.

Menurut Jeperson, (2018:13), “sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”.

Menurut Kuswara dan Kusmana, (2017:18), “Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang berisi data pengolahan transaksi harian dalam suatu organisasi yang akan menyediakan suatu output berupa laporan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

#### **2.4.2 Tujuan Sistem Informasi**

Tujuan sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Sistem informasi selalu melibatkan data-data penting di mana data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi (Simarmata *et.al.*, 2020).

### **2.5. Sistem Informasi Akuntansi**

#### **2.5.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steibart, (2018:10) “Sistem informasi akuntansi

adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, control internal serta langkah-langkah keamanan”.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (TMBooks 2017:6). Sedangkan menurut Turner, *et.al.*, (2017:4) mengatakan bahwa “sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi ke pengguna internal maupun internal”.

Menurut Kurniawan (2020:5), “Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan user untuk merencanakan, mengoperasikan dan mengendalikan bisnis”.

Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan unsur-unsur yang saling berhubungan antar satu sama lain yang menghasilkan suatu informasi dandigunakan dalam pengambilan keputusan.

### **2.5.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Erica et al. (2019:5) sistem informasi akuntansi dapat digunakan

1. Untuk membentuk operasi dan aktivitas dalam lembaga.
2. Untuk menyediakan informasi tentang entitas tersebut.

Sedangkan TMBooks (2017:11) berpendapat bahwa informasi akuntansi dapat digunakan untuk:

1. Mendukung kegiatan rutin. Misalnya, menangani kegiatan operasi rutin seperti menerima order (pesanan) dari pelanggan, mengirim barang dan jasa, melakukan penagihan, dan menerima pembayaran dari pelanggan.
2. Mendukung keputusan, misalnya dengan mengetahui produk mana yang paling laku, manajemen dapat memutuskan produk mana selalu tersedia dalam stock serta memutuskan cara untuk memasarkannya.

3. Perancangan dan pengendalian, misalnya dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya yang sesungguhnya;
4. Menerapkan pengendalian internal. Pengendalian internal meliputi kebijakan, prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi asset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan.

Berdasarkan tujuan yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi sangat berguna bagi perusahaan dalam menangani kegiatan operasional, mengetahui produk yang paling laku, perancangan dan membandingkan anggaran kemudian kebijakan, prosedur dan system informasi yang digunakan untuk melindungi asset perusahaan.

### **2.5.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan manfaat yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan sangat perlu memperhatikan sistem informasi akuntansi karena dengan memperhatikan sistem informasi akuntansi perusahaan akan memiliki manfaat yang sangat menguntungkan untuk kemajuan perusahaan.

### **2.5.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Azhar (2017:207) adapun penjelasan tentang komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Hardware Hardware merupakan merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. Bagian-bagian hardware terdiri atas:

a. Bagian Input (Input Device)

Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer. Ada beberapa contoh peralatan yang dapat digunakan untuk memasukan data, seperti untuk memasukan data berbentuk teks (ASCII) atau berbentuk image (gambar), suara, video (gambar bergerak dan suara) dan penunjuk (pointer). Alat-alat ini umumnya baru bisa bekerja kalau ada driver (hardware dan software) yang bentuknya terpisah atau built in dalam motherboard.

b. Bagian Pengolah Utama dan Memori

CPU (Central processing unit) yang selama ini mungkin dikenal oleh anda adalah berbentuk kotak segi empat. Pandangan anda bisa dibenarkan beberapa puluh tahun yang lalu, tapi untuk saat ini berkat perkembangan teknologi, pandangan anda tersebut kurang tepat karena pada saat ini benda berbentuk kotak tersebut hanyalah merupakan rumah (BOX) dari CPU. CPU yang sesungguhnya ada didalam rumah, dandidalam rumah tersebut tidak hanya ada CPU akan tetapi juga ada komponen-komponen lainnya seperti :

- 1) Processor ( CPU sesungguhnya )
- 2) Memory
- 3) Motherboard
- 4) Hardisk
- 5) Floppy Disk
- 6) CD ROM
- 7) Expansion Slots
- 8) Devices Controler (Multi I/O, VGACard, Sound Card )
- 9) Komponen lainnya (fan, baterai, connector, dll )
- 10) Powersupply

c. Bagian Output (Output Device)

Peralatan output merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan output yang biasa digunakan seperti printer, layar monitor, head mount display (HMD), LCD, speaker, dll.

d. Bagian Komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah Network Card untuk LAN dan Wireless LAN, HUB/Switching dan access point wireless LAN, Fiber Optik dan Router dan Range Extender, Modem (Internal, Exsternal, PCMIA) dan wireless cardbus adapter, Pemancar dan penerima, Very small apertur satelit.

## 2. Software

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan software meliputi:

a. Operating System (sistem operasi) Operating system (Sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antara keyboard dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain. Contoh Microsoft Windows, Windows XP, dll.

### b. Interpreter dan Compiler

1) Interpreter Interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah. Di masyarakat, interpreter ini lebih dikenal sebagai bahasa. Contoh microsoft Access, oracle, visual fox pro, dll.

2) Compiler Compiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file.

3) Perangkat lunak aplikasi perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan software jadi yang siap untuk digunakan. Software ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (Software house) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika.

## 3. Brainware

a. SDM sistem informasi dan organisasi sumber daya manusia (SDM) SI/SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data.

b. pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

1) Pemilik sistem informasi pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya disamping bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

2) Pemakai sistem informasi para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan

menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (end user). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, dan batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi. Mereka juga cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk form input maupun outputnya.

#### 4. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen dari sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi secepat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik. Aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi. Di perusahaan terdapat dua macam aktivitas seperti aktivitas bisnis dan aktivitas sistem informasi. Aktivitas bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari untuk mendukung tujuan organisasi. Sedangkan aktivitas di bidang sistem informasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar bisa berjalan lebih baik. Para analis sistem perlu memahami kedua jenis aktivitas diatas, sebab suatu sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi tidak mungkin dapat dibangun atau dikembangkan tanpa memahami terlebih dahulu aktivitas-aktivitas bisnis yang selama ini berjalan di suatu organisasi perusahaan.

#### 5. Database

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam perusahaan. Database yang dibangun harus dihitung perkiraan volumenya untuk dapat menentukan kapasitas hardisk yang dibutuhkan dan tipe prosesor yang cocok untuk menangani data sejumlah yang diperlukan. Dengan menentukan terlebih dahulu informasi yang diperlukan. Berdasarkan kebutuhan informasi tersebut maka harus



diketahui bagaimana proses untuk menghasilkan informasi tersebut. Database yang digunakan harus sesuai atau ditunjang oleh prosedur yang cocok. Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

- a. Media dan Sistem Penyimpanan Data
- b. Sistem Pengolahan
- c. Organisasi Database
- d. Model-model data

#### 6. Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi. Komponen jaringan komunikasi data yang harus bersinergi misal antara hubungan yang digunakan, saluran komunikasi dan Network Card (LANCard). Keharmonisan teknologi yang digunakan dalam jaringan komunikasi harus sesuai dengan hardware yang digunakan.

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan komponen sistem informasi akuntansi diatas, maka pengolahan data pencatatan semua transaksi keuangan tidak lagi menjadi rumit dan tersistem secara otomatis dapat mempermudah perusahaan tanpa harus melewati sebuah proses perhitungan manual yang rumit dan rentan dengan kesalahan.

#### **2.5.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk

memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Berdasarkan fungsi sistem informasi akuntansi diatas, maka dapat mempermudah perusahaan dalam proses mengumpulkan dan menyimpan data, dan membantu kontrol perusahaan sehingga tata kelola perusahaan tersistem dengan baik.

#### **2.5.6 Siklus Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2017:7) proses transaksi yang terjadi secara berulang-ulang dalam bisnis dapat dikelompokkan menjadi lima siklus, yaitu:

1. Siklus pendapatan (*revenue cycle*), di mana barang dan jasa dijual untuk mendapatkan uang tunai di masa depan.
2. Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), di mana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai di masa depan.
3. Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*), di mana bahan baku ditransformasikan menjadi barang jadi.
4. Siklus sumber daya manusia/penggajian (*human resources/payroll cycle*), di mana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan, dan diberhentikan.
5. Siklus pembiayaan (*financing cycle*), di mana perusahaan menjual sahamnya kepada investor dan meminjam uang, kemudian investor akan dibayar dengan dividen dan bunga yang dibayar atas pinjamannya tersebut.

Berdasarkan siklus sistem informasi akuntansi diatas, maka dapat meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau meningkatkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya.

## **2.6. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Penjualan adalah suatu aktivitas atau bisnis yang menawarkan atau menjual produk atau jasa. Dalam proses penjualan, penjual atau penyedia barang dan jasa memberikan kepemilikan suatu produk atau jasa kepada pembeli untuk suatu harga tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Menurut Mulyadi (2016:160) sebagai berikut “Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impan akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-ransaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli”.

Menurut Rizal & Misriati (2018) “penjualan adalah suatu fungsi dari pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut yaitu memperoleh laba untuk kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari yang diterimanya order penjualan sampai mencatat penerimaan kas dan berkurangnya persediaan akibat terjadinya penjualan tunai.

### **2.6.1 Fungsi Terkait Penjualan**

Menurut Mulyadi (2016:161) fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

#### **1. Fungsi Kredit**

Fungsi ini berada dibawah fungsi keuangan yang dalam transaksi penjualan kredit bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan emberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan.

#### **2. Fungsi Penjualan**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.

#### **3. Fungsi Pengiriman**

Fungsi ini bertanggung jawab atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit serta membuat laporan penjualan.

5. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat dan mengirim faktur penjualan kepada pelanggan, serta menyediakan *copy* faktur bagi kepentingan transaksi penjualan oleh fungsi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah fungsi kredit, fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi dan fungsi penagihan.

### 2.6.2 Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan menurut Mulyadi (2016:166), adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Kredit

Fungsi ini berada dibawah fungsi keuangan yang dalam transaksi penjualan kredit bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan emberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan.

2. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada pada surat order tersebut, meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang mana barang yang akan dikirim dan mengisi surat order penjualan.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit serta membuat laporan penjualan.

6. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat dan mengirim faktur penjualan kepada pelanggan, serta menyediakan *copy* faktur bagi kepentingan transaksi penjualan oleh fungsi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan adalah prosedur order penjualan, prosedur pengiriman barang, prosedur pencatatan piutang, prosedur penagihan dan prosedur pencatatan penjualan.

## **2.7. Program**

### **2.7.1 Pengertian Browser**

Menurut Purnomo (2021:5), “Browser adalah suatu program atau software yang digunakan untuk menjelajah internet atau untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari suatu web yang tersimpan dalam komputer”.

Menurut Supardi (2017:168) “Browser merupakan perangkat lunak untuk menjalankan program atau script web.. Contoh browser adalah internet explorer, Opera, Mozilla FireFox dan lain-lainnya.”

Menurut Solichin (2016:9), “Browser merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menerima dan menyajikan sumber informasi di internet”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Browser adalah suatu aplikasi atau program yang dijalankan pada perangkat komputer untuk melihat konten yang ada pada media dengan memanfaatkan jaringan internet.

### **2.7.2 Pengertian Website**

Menurut Abdulloh (2018:1), “Website dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video, atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang”.

Pengertian website menurut Sebok, dkk (2018:70) “adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang di dalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam web server. Web app adalah sebuah aplikasi yang berada dalam web server yang bisa user akses melalui browser. Web app biasanya menampilkan data user dan informasi dari server”.

Menurut Sidiq (2017:89) “Website atau situs merupakan sekumpulan informasi atau kumpulan halaman atau page yang saling terhubung yang biasa di akses lewat jalur internet”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau sub domain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam internet. Halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam bentuk format HTML (Hyper Text Markup Language), yang selalu bisa diakses melalui HTTP. HTTP adalah sebuah procokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser.

### **2.7.3 Pengertian PHP**

PHP memiliki banyak definisi. Salah satu definisi digunakan dikemukakan oleh Supono & Putratama (2018:1) bahwa “PHP (PHP: hypertext preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML”.

Menurut Haqi dan Heri (2019:9), “menyatakan bahwa PHP adalah bahasa script pemrograman yang dapat ditanam atau disisipkan ke dalam HTML.

Menurut Tim EMS (2016:1) “PHP adalah singkatan dari PHP Hypertext Preprocessing, merupakan bahasa scripting untuk web yang cukup populer. Dengan PHP anda bisa membuat web dinamis di mana kode PHP diselipkan di antara scriptkode-kode HTML yang merupakan bahasa markup standar untuk dunia web”.

Menurut Mundzir (2018:3) “PHP berasal dari kata Hypertext Preprocessor, yaitu bahasa pemrograman universal untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. Saat ini, PHP banyak dipakai untuk membuat program situs web dinamis. Contoh Aplikasi PHP adalah forum (phpBB). Sedangkan, mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain–lain merupakan contoh aplikasi yang lebih kompleks berupa CMS dan dibangun menggunakan PHP”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan PHP adalah yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan

dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML.

#### 2.7.4 Kelebihan PHP

Menurut Sopono dan Vidiandry (2016:5), tentang kelebihan PHP yaitu sebagai berikut :

1. PHP adalah bahasa *multiplatform* yang artinya dapat berjalan diberbagai mesin dan sistem operasi (*Linux, Unix, Windows*) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem lainnya.
2. PHP bersifat open source yang berarti dapat digunakan siapa saja secara gratis
3. *Web server* yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana dari mulai *apache, IIS, nginx, hingga Xitami* dengan konfigurasi yang relatif mudah dan tidak berbelit-belit, bahkan banyak yang embuat dalam bentuk paket (PHP, MySQL, dan Web Server).
4. Dalam sisi pemahaman PHP adalah *scripting* yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak
5. Dalam sisi pengembang lebih mudah, karena banyaknya millis-milis. Komunikasidan *developer* yang siap membantu dalam pengembangan.
6. Banyak bertebaran aplikasi dan pemrograman PHP yang gratis dan siap pakai seperti *wordpress* dan lain-lain.
7. Dapat mendukung banyak database, seperti MySQL